

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metodologi yang dalam eksplorasi adalah jenis kuantitatif. Penelitian ini dicirikan sebagai proses pengungkapan informasi dalam struktur matematis sebagai alat untuk mengetahui apa yang terjadi dengan segala sesuatu yang perlu diwaspadai. pengetahuan.¹ Penelitian ini berpusat pada pengujian utama mengenai pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG), *Maqashid Syariah Index* dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang diarahkan oleh ukuran perusahaan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai klasifikasi pengelompokan, dimana tersusun atas item dengan kualitas tertentu yang dipilih spesialis untuk diselidiki dan ditafsirkan.² Populasi dalam eksplorasi meliputi keseluruhan Bank Umum Syariah di Indonesia yang masuk di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama 2019 hingga 2022 yang berjumlah 56 perusahaan.

2. Sampel

Sampel dicirikan oleh separuh dari karekteristik dan total keseluruhan utama yang diteliti.³ Pada eksplorasi ini, *Purposive Sampling* digunakan untuk menentukan sampel. *Purposive Sampling* adalah metode pengujian berdasarkan pertimbangan yang luar biasa.⁴ Pengambilan sampel tersebut didasarkan pada kriteria sebagai berikut :

- a. Bank Umum Syariah yang masuk daalam OJK dari tahun 2019 - 2022.
- b. Bank Umum Syariah yang menginformasikan *annual report* dan laporan *GCG* periode 2019 hingga 2022.

¹ Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Redakarya, 2013), 315.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kunatitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 126.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 127.

⁴ Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, and Anna Yulianti, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 72.

Tabel 3.1 Proses Seleksi Sampel

	2019	<i>Annual Report</i>	ICG	Kategori
1	PT. Bank Aceh Syariah	√	√	Ya
2	PT. BPD NTB Syariah	√	√	Ya
3	PT. Bank Muamalat Indonesia	√	×	Tidak
4	PT. Bank Victoria Syariah	√	√	Ya
5	PT. Bank BRI Syariah	×	×	Tidak
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah	√	√	Ya
7	PT. Bank BNI Syariah	×	×	Tidak
8	PT. Bank Syariah Mandiri	×	×	Tidak
9	PT. Bank Mega Syariah	√	×	Tidak
10	PT. Bank Panin Dubai Syariah	√	√	Ya
11	PT. Bank Syariah Bukopin	√	√	Ya
12	PT. BCA Syariah	√	√	Ya
13	PT. BTPN Syariah	√	×	Tidak
14	PT. Maybank Syariah Indonesia	√	×	Tidak
	2020			
1	PT. Bank Aceh Syariah	√	√	Ya
2	PT. BPD NTB Syariah	√	√	Ya
3	PT. Bank Muamalat Indonesia	√	√	Ya
4	PT. Bank Victoria Syariah	√	√	Ya
5	PT. Bank BRI Syariah	√	×	Tidak
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah	√	√	Ya
7	PT. Bank BNI Syariah	√	×	Tidak
8	PT. Bank Syariah Mandiri	√	×	Tidak
9	PT. Bank Mega Syariah	√	√	Ya
10	PT. Bank Panin Dubai Syariah	√	√	Ya
11	PT. Bank Syariah Bukopin	√	√	Ya
12	PT. BCA Syariah	√	√	Ya
13	PT. BTPN Syariah	√	√	Ya
14	PT. Maybank Syariah Indonesia	√	√	Ya
	2021			

1	PT. Bank Aceh Syariah	√	√	Ya
2	PT. BPD NTB Syariah	√	√	Ya
3	PT. Bank Muamalat Indonesia	√	√	Ya
4	PT. Bank Victoria Syariah	√	√	Ya
5	PT. Bank BRI Syariah	×	×	Tidak
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah	√	√	Ya
7	PT. Bank BNI Syariah	×	×	Tidak
8	PT. Bank Syariah Mandiri	×	×	Tidak
9	PT. Bank Mega Syariah	√	√	Ya
10	PT. Bank Panin Dubai Syariah	√	√	Ya
11	PT. Bank Syariah Bukopin	√	√	Ya
12	PT. BCA Syariah	√	√	Ya
13	PT. BTPN Syariah	√	√	Ya
14	PT. Bank Aladin Syariah	√	√	Ya
15	PT. Bank Syariah Indonesia	√	√	Ya
2022				
1	PT. Bank Aceh Syariah	√	√	Ya
2	PT. BPD Riau Kepri Syariah	√	√	Ya
3	PT. BPD NTB Syariah	√	×	Tidak
4	PT. Bank Muamalat Indonesia	√	√	Ya
5	PT. Bank Victoria Syariah	√	×	Tidak
6	PT. Bank Jabar Banten Syaria	√	√	Ya
7	PT. Bank Syariah Indonesia	√	√	Ya
8	PT. Bank Mega Syariah	√	√	Ya
9	PT. Bank Panin Dubai Syariah	√	√	Ya
10	PT. Bank Syariah Bukopin	√	√	Ya
11	PT. Bank BCA Syariah	√	√	Ya
12	PT. BTPN Syariah	√	√	Ya
13	PT. Bank Aladin Syariah	√	√	Ya
56				41

Tabel 3.2 Perhitungan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1.	Bank Umum Syariah yang masuk di OJK pada tahun 2019 hingga 2022	56
2.	Bank Umum Syariah melakukan publikasi <i>Annual</i>	(15)

	<i>Report dan laporan Good Corporate Governance tidak konsisten dari tahun 2019 – 2022</i>	
Jumlah perusahaan sampel		41

Berdasarkan siklus pemilihan sampel, ditemukan 56 Bank Umum Syariah yang masuk di Otoritas Jasa Keuangan. Meski begitu, hanya 41 bank yang telah terpenuhi standar pemeriksaan.

C. Identifikasi Variabel

Variabel pengamatan adalah kualitas atau karakteristik nilai seseorang, benda atau tindakan yang terdapat karakteristik tertentu dan dapat dipelajari serta diambil keputusannya oleh para ahli.⁵ Eksplorasi ini terdapat tiga macam faktor, yaitu variabel dependen, variabel dependen dan variabel moderasi. Masing – masing faktor tersebut dijelaskan dibawah ini:

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang terkena dampak atau menjadi akibat adanya faktor bebas.⁶ Nilai Perusahaan (Y) menjadi variabel terikat dalam eksplorasi ini.

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel ini menjadi penyebab perubahan atau bangkitnya variabel ketergantungan.⁷ Persepsi ini terdapat tiga faktor bebas yaitu *Islamic Corporate Governance* (X1), *Maqashid Syariah Index* (X2) dan Struktur Modal (X3).

3. Variabel Moderating

Variabel *moderating* merupakan faktor yang menjadi pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Faktor – faktor ini dapat mengarahkan hubungan langsung variabel independen dengan dependen menjadi lebih baik atau buruk.⁸ Ukuran Perusahaan (Z) menjadi faktor pengaruh dalam eksplorasi ini.

D. Variabel Operasional

Penjabaran variabel – variabel pengamatan dijelaskan pada tabel dibawah ini :

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (BandungL Alfabeta, 2019), 39.

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitati, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 61.

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (BandungL Alfabeta, 2019), 39.

⁸ Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, and Anna Yulianta, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 72.

Tabel 3 3 Definisi Variabel Operasional

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Sumber
Nilai Perusahaan (Y)	Cerminan pencapaian sejauh mana kepercayaan masyarakat terhadap bank atas operasional bank selama bertahun - tahun sejak didirikan hingga masa depan. ⁹	EVA = $\text{NOPAT} - \text{WACC} \times \text{Invested capital}$	<i>Annual Report</i>
<i>Islamic Corporate Governance</i> (X1)	Instrumen yang memandang nilai – nilai islam sebagai pengontrol hubungan bermacam pihak dalam perusahaan, sehingga pelaksanaan hak dan tanggung jawab berjalan dengan baik untuk meningkatkan kesejahteraan pemangku kepentingan sehubungan dengan ibadah menuju jalan yang diridhoi Allah. ¹⁰	ICG = $\frac{\text{Jumlah skor yang dipenuhi}}{\text{Jumlah skor maksimum}}$	<i>GCG Report</i>
<i>Maqashid Syariah Index</i> (X2)	Menerapkan nilai – nilai ajaran islam agar tercipta kehidupan bahagia dunia dan akhirat dengan mengambil manfaat serta menolak hal yang merugikan, sehingga akan menciptakan kemaslahatan bagi umat manusia. ¹¹	Rasio Kinerja <i>Maqashid Syariah Index</i> = $(\text{IK I} + \text{IK II} + \text{IK III})$	<i>Annual Report</i>

⁹ Nafis Irkhani dan Dessy Fitria, “Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, No. 03 (2021): 16-42.

¹⁰ Nunung Ghoniyah dan Sri Hartono, *Islamic Corporate Governance* (Semarang: EF Press Digimedia, 2014), 45 .

¹¹ Inti Ulfi Sholichah, “Realization of Maqashid Syariah Index (MSI) In Evaluating the Performance of Islamic Banking in Indonesia,” *Madani Syariah* 5, no. 2 (2022): 141–51.

Struktur Modal (X3)	Perimbangan antara pendanaan utang dan ekuitas pada suatu perusahaan. ¹²	DER = $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Annual Report
Ukuran Perusahaan (Z)	Ukuran tersedia untuk mengontrol ukuran suatu organisasi dengan berbagai cara, termasuk semua sumber daya, pangsa harga pasar. ¹³	Ukuran perusahaan = LnAsset (jumlah aset)	Annual Report

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengamatan dilakukan memanfaatkan metode pengumpulan informasi sebagai berikut :

1. Metode Dokumentasi

Strategi dokumentasi dengan informasi opsional adalah metode pengambilan informasi yang digunakan oleh peneliti. Informasi opsional itu sendiri adalah penyelidikan informasi yang dikumpulkan peneliti berdasarkan implikasi berbagai sumber, misalnya catatan, buku, dan bukti atau file yang ada, terlepas dari yang terbit atau tidak.¹⁴ Penggunaan informasi opsional adalah data aktual dan nyata yang ditemukan di lapangan. Data sekunder pada penelitian didapatkan dari website masing – masing perusahaan sebagai sampel penelitian.

2. Studi Kepustakaan

Penelitian ini menggunakan data *library research* yaitu dengan membaca studi literatur dari berbagai sumber, misalnya buku, jurnal, artikel, dokumen atau sejenisnya yang berhubungan dengan penelitian. Penggunaan studi kepustakaan ini diharapkan dapat memberikan tinjauan teoritis pada peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Prosedur pemeriksaan data pada penyelidikan ini adalah data penelitian kuantitatif dengan menggunakan model Analisis Regresi Linier Berganda dan *Moderated Reggression Analysis* (MRA). Penanganan informasi untuk eksplorasi ini diselesaikan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic* 26.

¹² Junaidi, “Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Maqashid Sharia, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 7, (2022): 105-120.

¹³ Nugi Mohammad Nugraha, Annisa Arifianti Ramadhanti, and Lia Amaliawati, “Inflation, Leverage, and Company Size and Their Effect on Profitability,” *Journal of Applied Accounting and Taxation* 6, no. 1 (2021): 63–70, <https://doi.org/10.30871/jaat.v6i1.2854>.

¹⁴ Sugiyono, Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019) 193.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah wawasan yang memanfaatkan sampel atau seluruh populasi untuk memberikan gambaran mengenai suatu pokok bahasan yang diteliti tanpa menjadikan analisis dan kesimpulannya berlaku secara umum.¹⁵ Analisis deskriptif dipakai untuk menggambarkan informasi statistik sebagai nilai yang paling rendah, nilai tertinggi, rata – rata dan nilai standar deviasi.¹⁶

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada uji kenormalan peneliti umumnya menguji apakah faktor bebas dan variabel terikat mempunyai sirkulasi informasi yang normal, dengan alasan bahwa model yang baik mempunyai informasi yang khas. Diketahui dalam uji t dan f diasumsikan data normal diikuti oleh residu. Pada saat terjadi pelanggaran, anggapan ini mengakibatkan tidak validnya pengujian faktual, misalnya pada sampel kecil.¹⁷ Uji kenormalan ditentukan dengan uji *Kolmogorov Sminrov*. Uji *Kolmogorov Sminrov* distribusi data normal memiliki kriteria, yaitu nilai signifikansi lebih menonjol dari 0,05 sehingga penyebaran informasi dianggap normal.¹⁸

b. Uji Multikolineritas

Alasan dilakukannya pengujian ini adalah untuk melihat di model regresi apakah terdapat area kekuatan antara faktor – faktor independen. Model regresi yang layak berarti tidak ada hubungan yang solid antara faktor bebas atau tidak terjadi multikolineritas. Masalah multikolineritas dapat dikenali dengan mempertimbangkan nilai *tolerance* serta *variance inflation factor* (VIF). Dengan asumsi, jika nilai *tolerance* melampaui 0,10 serta *variance inflation*

¹⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 12.

¹⁶ Duwi Priyanto, *SPSS: Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum* (Yogyakarta: ANDI, 2018), 7.

¹⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, 10th ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), 196.

¹⁸ Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS* (Kudus: Media Ilmu Press, 2008).

factor (VIF) belum sampai 10 maka dikatakan tidak terjadi multikolineritas.¹⁹

c. Uji Heteroskedastisitas

Alasan dilalukannya pengujian heteroskedastisitas adalah untuk melihat pada model regresi apakah residu mempunyai ragam yang sama. Model regresi yang hebat adalah *varians* nilai residu tidak terindikasi heteroskedastisitas. Cara yang paling dapat diandalkan untuk mengenali indikasi heteroskedastisitas adalah melakukan *Glejser* tes. Alasan pengambilan keputusan uji *gletser* adalah jika nilai signifikansi variabel bebas dengan residu absolut melebihi 0,05 maka regresi dianggap tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁰

d. Uji Autokorelasi

Pengujian ini memiliki fokus pada pertimbangan apakah terdapat korelasi antara residu periode *t* dengan residu masa lalu dalam regresi. Suatu model regresi akan mendapat anggapan baik apabila tidak mempunyai autokorelasi. Untuk memutuskan apakah ada masalah autokorelasi bergantung pada penyelesaian uji *Durbin-Winston*. Alasan ditetapkannya uji autokorelasi *Durbin-Winston* adalah sebagai berikut :²¹

Tabel 3.4 Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
- Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
- Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Decission</i>	$dl < d < du$
- Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
- Tidak ada korelasi negatif	<i>No Decission</i>	$4 - du < d < 4 - dl$
- Tidak ada	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, 10th ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), 157.

²⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, 10th ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), 178.

²¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, 10th ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), 162.

autokorelasi, positif atau negatif		
------------------------------------	--	--

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda sering disebut komponen regresi sederhana yang mengalami perkembangan. Analisis ini memiliki manfaat dalam memprediksi nilai variabel terikat dengan asumsi ada sekitar dua faktor bebas. Dengan kata lain, analisis ini termasuk alat analisis yang berperan meramalkan dampak variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan untuk memberikan informasi apakah hubungan dua atau lebih variabel bebas tersebut mempengaruhi variabel terikat.²²

Rumus yang digunakan dalam persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :²³

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

a : Konstanta

b₁ : Koefisien regresi *Islamic Corporate Governance*

b₂ : Koefisien regresi *Maqashid Syariah Index*

b₃ : Koefisien regresi Struktur Modal

X₁ : *Islamic Corporate Governance*

X₂ : *Maqashid Syariah Index*

X₃ : Struktur Modal

e : Standar error

4. Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Moderated Regression Analysis (MRA) adalah pengembangan uji regresi linier berganda yang pada persamaannya terdapat komponen interaksi (perkalian dua atau lebih variabel bebas).²⁴ Variabel MRA sendiri merupakan variabel yang dapat melemahkan ataupun memperkuat suatu hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Metode MRA adalah metode analisis variabel moderasi. Metode ini merupakan teknik regresi yang menggabungkan moderasi dalam

²² Riduwan and Akdon, *Rumus Dan Data Dalam Aplikasi Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2006).

²³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, 10th ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), 258.

²⁴ Lie Liana, "Penggunaan MRA Dengan SPSS Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen," *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK* 14, no. 2 (2009): 93.

hubungannya. Hal ini berarti variabel dikatakan moderat apabila dapat memperlemah atau memperkuat variabel dependen. Bentuk persamaan uji *Moderated Reggression Analysis* (MRA) adalah berikut :²⁵

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4Z + b_5X_1Z + b_6X_2Z + b_7X_3Z + e$$

Keterangan :

a : Konstanta

b_{1-7} : Koefisien regresi

Y : Nilai Perusahaan

X_1 : *Islamic Corporate Governance*

X_2 : *Maqashid Syariah Index*

X_3 : Struktur Modal

Z : Ukuran Perusahaan

X_1Z : Interaksi *Islamic Corporate Governance* dengan ukuran perusahaan

X_2Z : Interaksi *Maqashid Syariah Index* dengan ukuran perusahaan

X_3Z : Interaksi struktur modal dengan ukuran perusahaan

e : *Error*

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi atau uji R^2 sering digunakan peneliti untuk menaksir kekuatan dan fungsi variabel terdampak yang dijelaskan oleh variabel yang memberikan dampak. Uji ini sering disebut dengan uji kebaikan karena menentukan besarnya presentase variabel terikat yang dihasilkan oleh variabel bebas. Hal ini diartikan, apabila R^2 memiliki presentase yang besar maka perubahan variabel dependen akibat variabel independen semakin besar. Sebaliknya, apabila nilai R^2 memiliki presentasi kecil maka perubahan yang terjadi semakin kecil.²⁶

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji simultan diartikan sebagai pengujian *sig.* suatu persamaan, dimana peneliti menggunakan uji F sebagai signifikansi persamaan untuk melihat dampak variabel bebas berupa X_1 , X_2 , X_3 dengan serentak terhadap variabel

²⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, 10th ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), 258.

²⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, 10th ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), 147.

terikat. Pengujian ini memanfaatkan hasil F_{hitung} dengan F_{tabel} dalam mengambil keputusan. Ketika nilai Sig lebih besar dari 0,05 dan perolehan ($F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$), maka H_0 diterima. Sebaliknya jika diperoleh $Sig < 0,05$ dan perolehan ($F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$) maka H_0 akan ditolak.²⁷

c. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji regresi parsial adalah nama lain dari uji T, dimana peneliti menguji koefisiensi regresi parsial secara individu. Uji ini biasanya dimanfaatkan untuk melihat dampak variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil regresi parsial nantinya akan dilakukang perbandingan pada T_{tabel} yaitu T_{hitung} kurang dari T_{tabel} dan signifikansi $> 0,05$, maka H_0 akan dierima. Disisi lain apabila nilai $T_{hitung} > \text{nilai } T_{tabel}$ dan perolehan signifikansi $< 0,05$, Maka hipotesis 0 ditolak.²⁸



²⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, 10th ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), 148.

²⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, 10th ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), 148.